



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Tim Penyusun

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengarah:

Prof. Ganefri, Ph.D.

(Rektor Universitas Negeri Padang)

Prof. Ir. Drs. Syahril, M.Sc.Eng., Ph.D.

(Wakil Rektor II Universitas Negeri Padang)

Prof. Yohandri, M.Si., Ph.D.

(Wakil Rektor III Universitas Negeri Padang)

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd. (Ketua LP2M)

Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si (Sekretaris LP2M)

Tim Penyusun

Dr. Hansi Effendi, ST, M.Kom (Kepala Pusat Penelitian)

Prof. Dr. Mawardi, M. Si (Kepala Pusat Pengabdian)

Ifdil, S.HI, S.Pd, M.Pd, Ph.D, Kons (Kepala Pusat Publikasi dan HKI)

Dr. Elfi Tasrif, M.T. (Kepala Pusat KKN)

Dodi Kurniawan, S.Kom.

Riza Febria, S.Pd

Pelaksana Teknis/Sekretariat:

Annisa Rahmayuni, S.E., M.M.

Eksandra, S.H

Alzet Rama, S.Pd

Alamat Penerbit dan Tata Usaha:

LP2M Universitas Negeri Padang (UNP)

Jln. Prof. Dr. Hamka Kompleks UNP Air Tawar Padang

Telp. (0751)443450 Fax.(0751)44345

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh, Puji Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT sehingga Panduan Penelitian dan pengabdian Dana Internal Universitas Negeri Padang Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Buku Panduan ini merupakan penyempurnaan Panduan Pengusulan Pengabdian tahun sebelumnya. Transformasi UNP dari bentuk PTN Badan Layanan Umum menjadi PTN Badan Hukum berdasarkan PP no. 114 tanggal 25 November tahun 2021, berimplikasi pada banyak hal, mulai dari regulasi, perencanaan, pengelolaan, dan capaian strategis, hingga struktur organisasi. Universitas Negeri Padang melakukan pengelolaan Penelitian dan Pengabdian masyarakat Melalui pengelolaan satu pintu yaitu melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Sesuai dengan perkembangan dan eksistensinya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNP merupakan unsur pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan kegiatan pengabdian, serta mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen dibidang Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Pusat Studi, Pusat kajian dan mengendalikan administrasi yang diperlukan.

Dalam rangka mencapai visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yaitu mewujudkan civitas akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif melalui Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Sains dan Teknologi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang berkomitmen untuk memberikan untuk memberi pelayanan yang berkualitas, proseduran dan profesional dengan memenuhi persyaratan yang berlaku serta terus menerus meningkatkan pelayanan, salah satunya adalah melalui Panduan Penelitian.

Buku panduan ini secara umum mengacu kepada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Tahun 2024. Buku ini berisi tentang penjelasan kebijakan atau mekanisme pengelolaan pengabdian yang dananya berasal dari Dana Internal UNP. Selain itu, buku panduan ini juga memuat penjelasan rinci tentang (1) skim pengabdian, (2) tata cara pengajuan dan seleksi proposal pengabdian, (3) pemaparan, (4) monitoring dan evaluasi pelaksanaan P2M, (5) seminar hasil, dan (6) pelaporan pengabdian.

Buku panduan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu pengelolaan program pengabdian dan pedoman bagi dosen Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan kegiatan pengabdian sehingga dapat memperlancar pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan pengabdian. Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian tersedia di laman sim.lp2m.unp.ac.id. Kami dari tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor, dan para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana yang sudah memberikan masukan dalam penyempurnaan panduan ini melalui Focus Group Discussion serta semua anggota tim penyusun yang telah bekerja keras dan sungguh-sungguh sampai buku panduan ini diterbitkan.

Padang, Januari 2024

Kepala LPPM UNP

Ttd.

Prof.Dr.Anton Komaini,S.Si.,M.Pd.

NIP. 198607122010121008

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG



Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara proporsional dan seimbang merupakan kewajiban bagi setiap dosen di Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua darma dari Tridarma Perguruan Tinggi tersebut. Kedua darma ini perlu mendapat perhatian khusus sehingga dosen dituntut lebih kreatif dan dapat menyediakan waktu yang memadai untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain, dosen tidak hanya terfokus pada kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selain itu, adanya kewajiban mengisi Beban Kerja Dosen (BKD) diharapkan dosen akan melaksanakan kewajiban Tridarma Perguruan Tinggi secara utuh.

Dalam merekonstruksi sistem ekonomi, sosial, budaya dan politik, perguruan tinggi harus terus berupaya menciptakan terobosan baru untuk menunjang pembangunan nasional secara menyeluruh. Hal ini berarti bahwa pengabdian perlu diarahkan pada inovasi dan tanggapan cepat terhadap kebutuhan masyarakat, misalnya penelitian yang menghasilkan patendan teknologi tepat guna. Walaupun demikian, bidang penelitian tidak perlu selalu diartikan berorientasi pada produk dengan melupakan kajian Ipteks-Sosbud yang dalam jangka panjang juga akan berdampak pada kemajuan ekonomi dan daya saing bangsa. Di samping itu, agar hasil-hasil pengabdian tersebut berdampak positif bagi masyarakat, maka kegiatan pengabdian seharusnya tidak hanya berhenti pada tahap pelaporan, namun harus ditindaklanjuti dalam bentuk implementasi hasil pengabdian tersebut ke dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Negeri Padang terus berupaya untuk mengemas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ipteks-Sosbud dan kebutuhan pembangunan menuju *research university*. Dalam jangka pendek, Universitas Negeri Padang berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sehingga budaya penelitian dan pengabdian dimiliki oleh seluruh dosen Universitas Negeri Padang. Pada tahun 2024 ini, ada beberapa skim pengabdian yang didanai dari RKAT UNP, yaitu (1) Program Pengembangan Produk Unggulan Perguruan Tinggi (P3UPT), (2) Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), (3) Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), (4) Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), (5) Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).

Kebijakan kenaikan alokasi anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen. Luaran pengabdian yang dimaksud mencakup (1) artikel publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi, atau prosiding pada seminar ilmiah berskala internasional, (2) HKI, (3) bahan ajar atau bagian buku ajar, model atau purwarupa yang dapat digunakan untuk mahasiswa, (4) penyelesaian studi mahasiswa, (5) terciptanya kerja sama peneliti antar PT, (6) karya cipta seni yang dipentaskan, dipamerkan atau ditayangkan, pagelaran, pameran, dan penayangan seni yang bersifat strategis dan berskala nasional atau internasional; buku dokumentasi yang memuat karya cipta seni dan pementasan, pameran, dan penayangannya.

Saya percaya bahwa panduan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini akan mendapat sambutan baik dari para dosen di Universitas Negeri Padang. Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini semoga dapat lebih meningkatkan minat dan mutu pengabdian yang dilakukan oleh dosen. Saya sangat menghargai upaya Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Kepala Pusat Penelitian, Universitas Negeri Padang beserta seluruh jajarannya yang senantiasa mengoptimalkan kinerjanya dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkualitas. Selamat meneliti dan mengabdikan. Selamat berkarya menuju universitas unggul dan demi masa depan bangsa yang lebih baik.

Padang, Rektor
Universitas Negeri Padang,
Ttd.

Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 196312171989031003

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut. Dosen merupakan komponen utama dalam proses pendidikan dan dituntut untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang dapat menjadi sumber energi bagi proses pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian akan dapat dihasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan tinggi serta penguasaan teknologi dan seni yang sangat baik. Untuk mencapai kualifikasi ini, diperlukan pula proses pengembangan karakter bagi mahasiswa untuk mencapai kemampuan kerja sama yang baik, jiwa kepemimpinan, pengalaman yang memadai dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemampuan mengekspresikan gagasan, dan hasil-hasil kegiatan ilmiah dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kegiatan ilmiah yang melibatkan baik dosen maupun mahasiswa secara sinergis yang menguntungkan bagi pengembangan profesionalisme dosen maupun mahasiswa.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dosen Perguruan Tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara utuh dan seimbang dalam bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada pasal 20 dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian, dan menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang dapat menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian. Selanjutnya dalam Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian dijelaskan pula bahwa kegiatan penelitian di perguruan tinggi dilaksanakan melalui kompetisi dan penugasan. Peraturan Rektor UNP No. 6059 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian juga menjelaskan bahwa ketentuan yang lebih teknis mengenai penyelenggaraan penelitian akan diatur lebih lanjut dalam buku panduan penelitian.

Untuk mendukung pencapaian tujuan keterlaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan sejalan dengan salah satu misi Rektor Universitas Negeri Padang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Padang senantiasa meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di Universitas Negeri Padang dan selalu mendorong serta memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Mulai tahun 2017, Universitas Negeri Padang telah memberikan hibah secara kompetitif bagi penelitian dosen dan diharapkan melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian yang diajukan. Hibah ini merupakan penghargaan untuk dosen yang senantiasa berkiprah dalam kegiatan penelitian yang menghasilkan karyanya dalam pengembangan ilmunya maupun karya yang dapat secara praktis dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Program ini dititikberatkan pada pengembangan karier

dosen, serta pengembangan inovasi yang mampu menumbuhkan kompetensi akademik mahasiswa. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian ini diharapkan profesionalisme dosen dapat lebih terpacu dan terjadi peningkatan mutu lulusan Universitas Negeri Padang secara keseluruhan. Manfaat lain yang akan diperoleh adalah percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa serta mendukung program Kementerian Pendidikan Kebudayaan tentang kewajiban publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa.

Program Penelitian Internal Universitas Negeri Padang mencakup semua bidang keilmuan yaitu agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, psikologi, rekayasa, sastra, sosial-humaniora, keagamaan, seni, dan budaya melalui beberapa skim penelitian, (1) penelitian dosen pemula, (2) penelitian Dasar; (3) penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi; (4) penelitian Terapan; (5) penelitian Terapan Perguruan Tinggi; (6) penelitian khusus guru besar, (7) penelitian Tesis Magister, (8) penelitian Disertasi Doktor; (9) Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Negeri; (10) Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi Luar Negeri; dan (11) Penelitian Fungsional. Selain skim-skim di atas, ada skim penelitian mandiri yang dibiayai sendiri oleh dosen.

Selain itu, riset yang dilakukan di Universitas Negeri Padang ke depan hendaknya tidak hanya berperan sebagai menara gading yang tinggi di atas dan jauh dari jangkauan masyarakat. Hasil-hasil riset yang sudah dibuat seharusnya tidak hanya disimpan atau dinikmati kalangan tertentu, yaitu para peneliti di UNP saja. Riset yang dilakukan oleh dosen UNP seyogyanya menghasilkan manfaat yang benar-benar dapat digunakan atau dirasakan oleh masyarakat, baik masyarakat dalam arti luas maupun masyarakat dalam arti sempit, seperti masyarakat sekolah, dan sebanyak mungkin akan melahirkan pengakuan HKI dari lembaga berwenang.

Hilirisasi riset yang dimaksud dalam hal ini adalah implementasi metode hasil penelitian dalam berbagai hal, sehingga masyarakat bisa turut menikmati hasilnya. Misalnya riset yang berorientasi pada manfaat, seperti cara untuk mencegah banjir atau riset yang dapat diaplikasikan di dunia industri. Hasil riset atau penelitian tak boleh hanya berhenti menjadi laporan, dipublikasikan, dan dipatenkan saja. Namun, harus sampai menjadi produk yang bisa dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk hilirisasi hasil penelitian, tak harus pada industri besar. Bisa juga penerapannya langsung menyentuh lapisan masyarakat (industri kecil). Untuk memaksimalkan hilirisasi riset tersebut, UNP dapat bekerja sama dengan pemerintah maupun swasta.

BAB 2

KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam rangka menjamin pelaksanaan abdimas oleh dosen Universitas Negeri Padang agar sesuai dengan standar penjaminan mutu abdimas dan untuk memudahkan dosen dalam penyusunan proposal, maka ditetapkan beberapa ketentuan.

A. Ketentuan Umum

1. Dosen mengajukan proposal melalui sim.lp2m.unp.ac.id dengan menggunakan *template* yang telah disediakan.
2. Setiap proposal yang diajukan harus melampirkan surat pernyataan yang ditandatangani oleh ketua tim pengusul di atas kertas bermaterai 10.000.
3. Besar anggaran yang disediakan dan lamanya kegiatan untuk setiap skema, disajikan pada Tabel 2. Sedangkan acuan komponen pembiayaan disajikan pada Tabel 2.
4. Ketua pengabdian adalah dosen tetap UNP yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus (NIDN/NIDK) sesuai dengan persyaratan setiap skema.
5. Setiap dosen dapat mengusulkan satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota dalam skema yang sama atau dua proposal sebagai anggota pada skema yang berbeda.
6. Proposal abdimas harus berbasis kebutuhan mitra yang dijelaskan dalam analisis situasi dan melampirkan surat kesediaan dari mitra.
7. Pengusulan proposal dapat dilakukan secara reguler atau terpadu. Pengajuan proposal secara reguler merupakan usulan satu proposal sesuai skema tertentu. Pengusulan proposal secara terpadu merupakan gabungan beberapa proposal dari satu atau beberapa skema di satu wilayah/nagari dengan menunjuk satu koordinator pengabdian. Pengusulan proposal secara terpadu lebih diprioritaskan.
8. Usulan dibuat sesuai *template* yang telah disediakan.
9. Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPelaksana_NamaSkema.pdf**, kemudian diunggah ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dan dokumen cetak diarsipkan oleh masing-masing calon pengabdian.
10. Proposal akan diteruskan kepada reviewer, jika memenuhi syarat/ketentuan yang diatur sesuai dengan skema yang diambil dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat UNP.
11. Kegiatan abdimas dapat dihentikan sebelum waktunya apabila: (a) kegiatan tidak dilakukan sesuai ketentuan; (b) kegiatan yang sama didanai oleh dua sumber dana yang berbeda; (c) diketahui proposal yang diajukan merupakan duplikasi dari proposal yang pernah didanai.
12. Jika kegiatan abdimas dihentikan sebagaimana poin 11, maka ketua pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh Universitas Negeri Padang selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

13. Pengabdian harus mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran (*draft, submitted, accepted, published*) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan ke sim.lp2m.unp.ac.id. dan menyimpan bukti-bukti kegiatan pengabdian termasuk belanja Pengabdian.
14. LP2M Universitas Negeri Padang berwenang untuk melakukan kontrol terhadap semua kegiatan pengabdian, serta memberikan sanksi bagi semua penyimpangan yang dilakukan.
15. **Untuk Skim P3UPT,PPUD,PPNB,PKW,dan KKN PPM wajib melampirkan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara LP2M UNP dengan Nagari/Desa/Instansi/Perusahaan/Kelompok atau lainnya.**

B. Sistem Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)

LP2M Universitas Negeri Padang menetapkan sistem seleksi proposal abdimas sebagai berikut:

1. Mengumumkan secara terbuka kegiatan abdimas yang diikuti oleh dosen dengan sistem kompetisi.
2. Sistem seleksi terdiri dari dua, yaitu seleksi administrasi dan seleksi substansi.
3. Proposal abdimas diseleksi oleh tim sekretariat (seleksi administratif) dan diteruskan kepada *reviewer* yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang untuk melakukan seleksi substantif.

C. Pelaksanaan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat

Kontrak abdimas dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. LP2M UNP melakukan perjanjian kerja abdimas dengan ketua pengabdian yang proposalnya telah dinyatakan lolos seleksi.
2. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran.
3. LP2M UNP melakukan monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilapangan.
4. Setiap pengabdian diwajibkan untuk membuat dan melengkapi log book, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) kegiatan.

Tabel 1. Jenis-jenis Pengabdian kepada Masyarakat beserta Anggaran dan Lama Kegiatan Pengabdian

| No. | Skema | Ciri/Tujuan | Luaran | Syarat | Anggaran Maksimal (juta Rp) | Waktu Maksimal (tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1. | Program Pengembangan Produk Unggulan PT (P3UPT) | <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi kepada Bidang Unggulan UNP. Merupakan hilirisasi dari penelitian. <p><u>Bidang Unggulan UNP:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Layanan Digital Pembelajaran. Kuliner Minangkabau (Rendang). | <p>Luaran Wajib Program P3UPT:</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks. Peningkatan pemberdayaan pembelajaran atau kreasi kuliner Minangkabau. Satu artikel pada media masa/elektronik. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3. Pengusul harus melibatkan minimal 2 disiplin ilmu, sesuai dengan bidang yang diusulkan. Jumlah tim pelaksana maksimal 3 orang. Melampirkan data riset terkait yang akan dijadikan dasar abdimas. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa. | 50 | 2 |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 2. | Program Kemitraan Masyarakat (PKM) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. 2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan masyarakat. 3. Meningkatkan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i>. | <p>Luaran Wajib PKM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding nasional; 2. Satu artikel pada media masa/elektronik. 3. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN. 2. Jumlah tim pelaksana maks 3 orang. 3. Pengusul harus melibatkan minimal 2 disiplin ilmu, sesuai dengan bidang yang diusulkan. 4. Ketua pengusul hanya dibolehkan mengajukan usulan tiga kali berturut-turut. 5. Dilaksanakan minimal enam kegiatan. 6. Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa. | 25 | 1 |
| 3. | Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan wirausaha baru. 2. Meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri. 3. Memberikan stimulasi/ menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa yang diprioritaskan pada anggota PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis | <p>Luaran Wajib Program PPK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks. 2. Minimal dua wirausaha baru mandiri per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (individu atau kelompok). 3. Satu artikel pada media masa/elektronik. 4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN. 2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3. 3. Tim pelaksana maksimal empat orang. 4. Diutamakan pengusul adalah | 40 | 1 |

| | | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| | | <p>usaha/alumni wirausahaan.</p> <p>4. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan UNP dengan masyarakat industri dan lembaga lain.</p> | | <p>dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu dan memiliki pengalaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan.</p> <p>5. Jumlah tenant yang dibina sebanyak 10 orang dan boleh lintas program studi yang berasal dari UNP.</p> <p>6. <i>Tenant</i> bisa menjalankan usaha secara individu dan boleh berkelompok;</p> <p>7. <i>Tenant</i> bisa menjalankan usaha secara individu dan boleh berkelompok;</p> <p>8. Jumlah usaha yang dijalankan dari 10 <i>tenant</i> minimal 2 jenis usaha serta berbasis iptek sesuai dengan program studi <i>tenant</i>.</p> | | |
| 4. | Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) | 1. Memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri. | <p>Luaran Wajib PPPUD:</p> <p>1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.</p> | <p>1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.</p> <p>2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan</p> | 50 | 2 |

| | | | | | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | <p>untuk pasar dalam negeri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan daerah. 3. Mengembangkan produk unggulan yang dihasilkan oleh koperasi, BUMDes, UMKM. 4. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat UNP ke masyarakat industri. 5. Mengelola kelompok usaha penghasil produk/jasa unggulan agar mampu survival. 6. Mengembangkan proses <i>link & match</i> antara PT, industri, pemda dan masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan pemberdayaan mitra. 3. Satu artikel pada media masa/elektronik. 4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <p>pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tim pelaksana maksimal empat orang. 4. Memiliki mitra yang telah melaksanakan usaha minimal 1 tahun. 5. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi. 6. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa. | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| | | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 5. | Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di UNP. 2. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru. 3. Menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri. 4. Memberikan kesempatan pengalaman kerja kepada mahasiswa 5. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset UNP bagi masyarakat. 6. Membina kerjasama dengan sector swasta | Luaran Wajib PPUPIK: <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks. 2. Peningkatan produktivitas unit usaha kampus. 3. Satu artikel pada media masa/elektronik. 4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN. 2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3. 3. Tim pelaksana maksimal empat orang. 4. Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan memiliki struktur organisasi. 5. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi. 6. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa. | 50 | 2 |
|----|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 6. | Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan solusi permasalahan masyarakat nagari dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin. 2. Membantu program pemerintah dalam membangun masyarakat dan wilayah nagari. 3. Membantu mensukseskan terlaksananya RPJM Nagari. 4. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat nagari. 5. Mempercepat pembangunan nagari pada berbagai bidang secara berkelanjutan. 6. Memperkuat sinergisme UNP dengan <i>stakeholder</i> terkait. 7. Membentuk nagari binaan sebagai salah satu model <i>science techno park</i> UNP. <p>Kriteria Nagari Binaan:</p> | <p>Luaran Wajib PPNB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks. 2. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk pada RPJM Nagari. 3. Satu artikel pada media masa/elektronik. 4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN. 2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3. 3. Usulan didasarkan pada kebutuhan nagari dan keberlanjutan program. 4. Tim pelaksana maksimal empat orang. 5. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi. 6. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa. | 50 | 3 |
|----|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|

| | | | | | | |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| | | Mengacu pada UU No. 6 Tahun 2014. Nagari harus benar-benar bermitra dengan tim pengusul yang dibuktikan dengan surat persetujuan kerjasama. | | | | |
| 7. | Program Kemitraan Wilayah (PKW) | <ol style="list-style-type: none"> Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran UNP, kemampuan dan kebijakan Pemkab/ Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat; Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi | Luaran Wajib PKW: <ol style="list-style-type: none"> Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks. Peningkatan pemberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk pada RPJM Daerah. Satu artikel pada media masa/elektronik. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3. Melampirkan surat kesediaan memberikan dana pendamping sebesar 50% dari pemerintah daerah/ lembaga lainnya. Terdiri atas banyak program dan kegiatan | 85 | 1 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------|
| | | Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat. | | yang pelaksanaannya tidak perlu setiap tahun berturut-turut, atau harus dimulai pada tahun yang sama. 5. Tim pelaksana maksimal empat orang. 6. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi. 7. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa. | | |
| 8. | Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan 2. Mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan 3. Mensinergikan tema-tema KKN-PPM dengan | Luaran Wajib KKN-PPM: <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding seminar nasional. 2. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk pada RPJM Nagari. 3. Artikel pada media masa cetak/elektronik. 4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota) yang sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). 2. Diprioritaskan usulan kegiatan merupakan hasil analisis kebutuhan mitra/masyarakat yang sinkron dengan RPJM Nagari. 3. Program yang dilaksanakan bersifat tematik yang sinkron dengan RPJM Nagari. | 30 | 1-2,5 bulan |

| | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | RPJM Nagari yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha, melalui kolaborasi kegiatan yang dirancang oleh DPL. | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Dilaksanakan dalam wilayah propinsi Sumatera Barat. 5. Tim pelaksana meliputi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa. 6. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan 15-20 orang. | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Tabel 2. Format Ringkasan Anggaran Biaya

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan (Rp) | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------|-----------|
| | | Tahun I | Tahun II | Tahun III |
| 1 | Honorarium untuk pembantu pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem. (tidak dibenarkan dibayarkan dalam bentuk honorarium bagi ketua dan anggota pengabdian). Maksimum 30%. | | | |
| 2 | Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak bahan penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra. Maksimum 40%. | | | |
| 3 | Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perjalanan/lumpsum, transport. Maksimum 15%. | | | |
| 4 | Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya. Maksimum 15%. | | | |
| | Jumlah | | | |

BAB 3

PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (P3UPT)

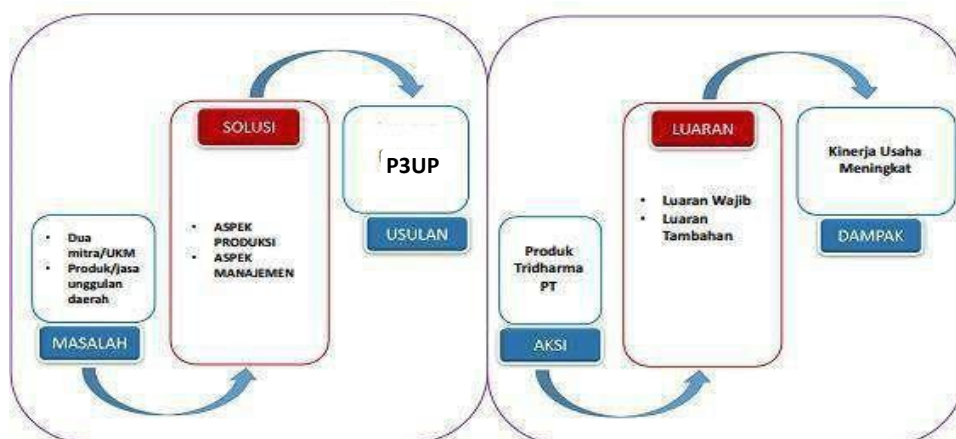
A. Pendahuluan

Program Pengembangan Produk Unggulan Perguruan Tinggi, merupakan produk abdimas berupa jasa dan barang dengan keunikan/ciri khas yang mengacu kepada produk unggulan Universitas Negeri Padang, yaitu semua produk/jasa yang mengacu kepada 1) Layanan Pembelajaran Digital, 2) Kuliner Minangkabau (rendang).

Para pelaku usaha berupaya memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun potensi budaya lokal. Untuk mengembangkan produknya agar mudah dikenal, mudah didapat, dan berdaya saing yang tinggi.

Potensi produk unggulan yang berbasis kepada Program Unggulan UNP ini, diharapkan mampu menjadi ujung tombak yang dapat menampilkan hasil yang mampu menggagas ide-ide kreatif masyarakat melalui kerjasama dengan dosen-dosen yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan dosen di perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama tiga tahun dalam Program Pengembangan Produk Unggulan PT (P3UPT).

Pengembangan produk unggulan akan berhasil apabila telah melalui kajian yang mendalam dan di dalam pelaksanaannya senantiasa melibatkan partisipasi (peran serta) mitra baik perseorangan maupun kelompok dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pengembangan produk unggulan juga akan lebih berhasil bilamana didukung oleh peran serta berbagai pihak khususnya dalam hal koordinasi dan pemberian kebijakan. Mitra program P3UPT adalah sekolah, dinas pendidikan/kemdikbud atau institusi/lembaga pendidikan/pelatihan lainnya. Adapun alur proses penyusunan proposal P3UPT dan pelaksanaan program P3UPT disajikan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program P3UPT

B. Tujuan

Tujuan Program Pengembangan Produk Unggulan PT (P3UPT) adalah sebagai berikut.

- a. Merupakan hilirisasi dari penelitian.
- b. Berorientasi kepada Bidang Unggulan UNP.
- c. Layanan digital pembelajaran.
- d. Kuliner Minangkabau (Rendang).

C. Luaran P3UPT

Luaran Wajib P3UPT:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.
2. Peningkatan pemberdayaan pembelajaran atau kreasi kuliner Minangkabau.
3. Satu artikel pada media masa/elektronik.
4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan P3UPT:

1. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan).
2. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen).
3. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan), metode atau sistem; produk.
4. HKI.
5. Buku ber-ISBN.
6. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan pengusulan P3UPT adalah sebagai berikut.

1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.
3. Pengusul harus melibatkan minimal 2 disiplin ilmu, sesuai dengan bidang yang diusulkan.
4. Jumlah tim pelaksana maksimal 3 orang.
5. Melampirkan data riset terkait yang akan dijadikan dasar abdimas.
6. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa..
7. Melampirkan data riset terkait yang akan dijadikan dasar abdimas.
8. Pengusul disesuaikan dengan kebutuhan mitra dengan komoditas usaha sejenis.
9. Dana yang disediakan maksimal Rp.75.000.000 per tahun selama dua tahun. Dimungkinkan pula untuk mendapatkan sumber dana lain misalnya dari mitra, Pemerintah Daerah, Lembaga Swasta, atau CSR.
10. Biaya dari UNP sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan dan penyusunan artikel untuk publikasi setiap tahunnya.

11. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian)

E. Sistematika Usulan

Usulan P3UPT maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika berikut.

HALAMAN COVER

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 2000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran dan pemerintah**, baik **dari segi potensi dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dan pemerintah dengan** data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

2. Hilirisasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyatakan intisari hasil penelitian tersebut yang ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan pengabdian. Lampirkan bukti halaman pengesahan laporan penelitian tersebut.
3. Uraian mendetail namun ringkas dan padat, berisi kondisi terkini dari masing-masing calon mitra yang meliputi keseluruhan segi bisnis mitra seperti:
 - a. Bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber).
 - b. Alat produksi (peralatan, kapasitas, in process control, nilai investasi).
 - c. Proses (lay-out, jaminan mutu produk).
 - d. Produk (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu).
 - e. Distribusi produk hingga ke tangan konsumen.
 - f. Manajemen (production planning, accounting-bookkeeping, auditing, perpajakan, pola manajemen, HKI, inventory).
 - g. Pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen).
 - h. SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training).
 - i. Sarana (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, showroom, akses ke jalan raya, listrik, telekomunikasi).
 - j. Finansial (modal, cash-flow, BCR, NPV, IRR).
4. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang focus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi
5. Lain – lain yang dianggap perlu.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya(2 mitra).**

1. Permasalahan mitra dikaitkan dengan permasalahan kewilayahan (Pendidikan, Kesehatan, Produksi, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Ekonomi, Kesenian, Sosial – Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing – masing yang akan diberikan solusi selama 3 (tiga) tahun kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama mitra.
2. Permasalahan prioritas diuraikan dalam 3 (tiga) tahun dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2, dan tahun 3.

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran/indikator capaian** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi diuraikan dalam 3 (tiga) tahun sesuai dengan permasalahan yang akan ditangani dalam 3 tahun tersebut dan diuraikan dalam 3 (tiga) tahun dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2 dan tahun 3.

METODE

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. **Tahapan atau langkah – langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi

- e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan – tahapan diatas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Pendidikan dan kesehatan, atau
 - 2) Permasalahan bidang pertanian dan pendidikan, atau
 - 3) Permasalahan dalam pariwisata dan lingkungan, atau
 - 4) Permasalahan dalam bidang ekonomi dan produksi, dan lain – lain
 - b. Untuk **wilayah yang akan dikemangkan**, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing** anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasannya.
 - f. Uraikan potensi **rekognisi SKS yang didapatkan** mahasiswa
 - g. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi** dengan **gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi**.

Uraikan dan Deskripsikan secara lengkap gambaran IPTEKS pada setiap tahunnya (tahun ke 1, tahun ke 2, dan tahun ke 3).

JADWAL PELAKSANAAN

RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi (*Vancouver style*) dapat dilihat pada

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Orginal

Lampiran 3 Surat Mitra

Lampiran 4 Bukti Hasil Riset untuk P3UPT

F. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana P3UPT dapat berasal dari:

- a. Dana internal UNP;
- b. Dana mitra atau CSR perusahaan besar; dan
- c. Dana kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

G. Seleksi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal P3UPT dilakukan dalam dua tahapan, yaitu Evaluasi Dokumen secara daring, pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam Evaluasi Dokumen secara daring dan kunjungan lapangan (*sitevisit*). Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal secara daring, pemaparan dan kunjungan lapangan.

H. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan program P3UPT akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing reviewer kepada LP2M melalui daring <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menyiapkan bahan pemantauan oleh reviewer internal melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dengan mengikuti format.
2. Bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya, sedangkan evaluasi dokumen proposal lanjutan untuk tahun berikutnya.
3. Mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format.
4. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format.
5. Menyiapkan isian Borang Capaian Kegiatan.
6. Mengikuti seminar hasil pengabdian kepada masyarakat; penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang.

BAB 4

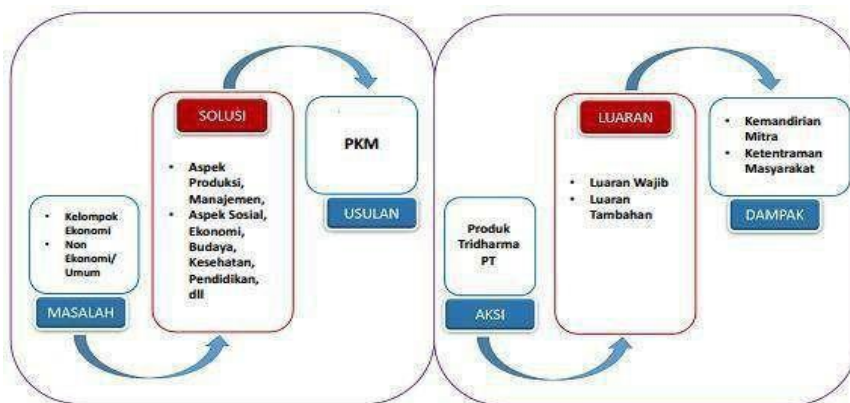
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

A. Pendahuluan

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, **komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable)**. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Jika bermitra dengan masyarakat produktif secara ekonomi, diperlukan dua pengusaha mikro dengan komoditas sejenis atau yang saling menunjang satu sama lain (misalnya pemasok bahan baku dan produsen yang memanfaatkan bahan baku tersebut menjadi produk), namun kedua mitra tersebut harus mendapatkan sentuhan kegiatan iptek sesuai kebutuhannya. Mitra kelompok perajin, nelayan, petani, peternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Jumlah mitra ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, dan tetap melaksanakan minimal dua bidang kegiatan. Alur proses penyusunan proposal PKM dan pelaksanaan kegiatan PKM di lapangan disajikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program PKM

B. Tujuan

1. Membentuk atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi.
2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan masyarakat.
3. Meningkatkan soft skills dan hard skills.

C. Luaran

Luaran Wajib PKM:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional atau prosiding nasional;
2. Satu artikel pada media masa/elektronik.
3. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan PKM (pilihan):

1. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
2. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
3. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)
4. Metode atau sistem; produk (barang atau jasa).
5. HKI.
6. Buku ber-ISBN.
7. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. Kriteria dan Pengusulan

1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
2. Jumlah tim pelaksana maksimal 3 orang.
3. Pengusul harus melibatkan minimal 2 disiplin ilmu, sesuai dengan bidang yang diusulkan.
4. Ketua pengusul hanya dibolehkan mengajukan usulan tiga kali berturut-turut.
5. Dilaksanakan minimal enam kegiatan.
6. Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.

E. SISTEMATIKA USULAN

HALAMAN COVER

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik **dari segi wilayah** serta **masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting mitra dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat**.
3. Khusus untuk PPUPIK :

- a. Uraikan tentang analisi situasi dan kondisi sumber-sumber revenue generating di PT baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan
 - b. Uraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan unit-unit income generating di PT
 - c. Uraikan tentang competitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen.
 - d. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha.
 - e. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PPUPIK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PPUPIK.
 - f. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PPUPIK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.
4. Khusus Skema PKM :
- a. Uraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Informasikan jumlah mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual.
 - b. Informasikan potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW, mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni yang berminat sebagai tenant.
 - c. Informasikan ada tidaknya PPUPIK di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya.
5. Lain – lain yang dianggap perlu

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya.**

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin – poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing – masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan – tahapan diatas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain – lain
 - b. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/social minimal 1(satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan

- program.
- d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing** anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 - f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.**

JADWAL PELAKSANAAN

RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Orginal

Lampiran 3 Surat Mitra

F. Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian PKM dapat berasal dari:

- a. dana PNBPN UNP; dan
- b. dana kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

BAB 5

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK)

A. Pendahuluan

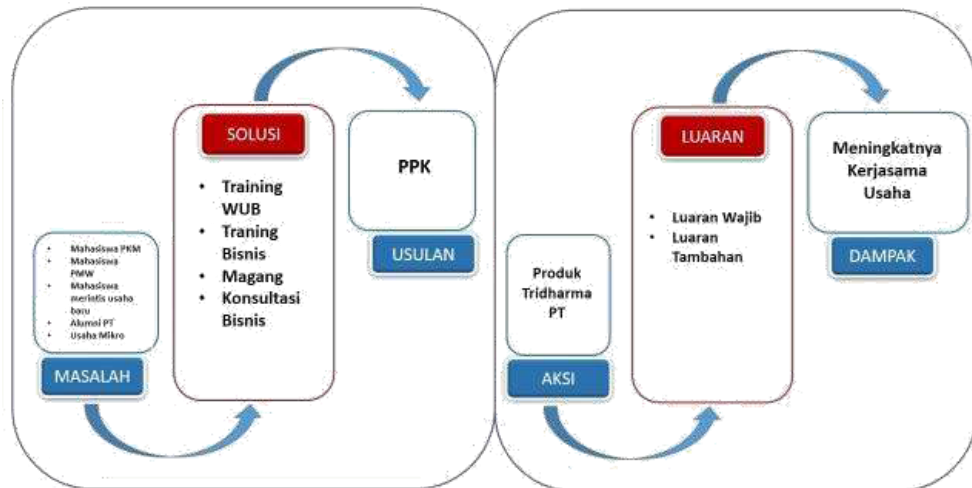
PPK boleh diusulkan oleh fakultas/jurusan dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. PPK melaksanakan pembinaan kepada tenant melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek. Tenant harus meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk di program studi masing-masing. Pengelola Program PPK juga disarankan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan, baik di dalam maupun di luar kampus, termasuk program Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) di perguruan tinggi masing-masing.

Misi program PPK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy*. Program PPK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga PPK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit.

Dalam upaya menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek diharapkan sesuai dengan bidang ilmu pengusul. Program PPK dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan/unit-unit usaha/PPKIK di perguruan tinggi tersebut dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha. Kegiatan magang pada perusahaan/unit-unit usaha/PPKIK dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada unit usaha tersebut. Mahasiswa yang telah mulai berwirausaha, mahasiswa Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lainnya, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa yang berminat dan sedang merintis usaha, dan alumni yang berminat atau baru merintis usaha bisa menyempurnakan kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan sebelumnya, untuk meningkatkan usahanya. Pengelola Program PPK perguruan tinggi disarankan untuk menggali jenis komoditas bisnis para *tenant* sesuai dengan bakat dan tidak hanya sekedar terpaku pada minatnya.

Unit layanan program PPK setiap tahun wajib membina 10 orang calon wirausaha yang seluruhnya adalah mahasiswa PKMK/PKM lainnya, mahasiswa yang merintis usaha baru dan alumni. Program PPK diharapkan juga bersinergi dengan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi untuk merekrut mahasiswa yang mendapatkan PKMK atau PKM lainnya, mahasiswa dan alumni yang sedang merintis usaha sebagai *tenant*.

Alur proses penyusunan proposal PPK dan pelaksanaan kegiatan PPK di lapangan disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program PPK

B. Tujuan

1. Menciptakan wirausaha baru.
2. Meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri.
3. Memberikan stimulasi/ menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa yang diprioritaskan pada anggota PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausahaan.
4. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan UNP dengan masyarakat industri dan lembaga lain.

C. Luaran Kegiatan

Luaran Wajib Program PPK:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.
 2. Minimal dua wirausaha baru mandiri per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (individu atau kelompok).
 3. Satu artikel pada media masa/elektronik.
 4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan PPK (pilihan):

1. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan).
2. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen).
3. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan), metode atau sistem; produk.
4. HKI.
5. Buku ber-ISBN.
6. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. Kriteria dan Pengusulan

1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.

3. Tim pelaksana maksimal empat orang.
4. Diutamakan pengusul adalah
5. dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu dan memiliki pengalaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan.
6. Jumlah tenant yang dibina sebanyak 10 orang dan boleh lintas program studi yang berasal dari UNP.
7. Tenant bisa menjalankan usaha secara individu dan boleh berkelompok;
8. Tenant bisa menjalankan usaha secara individu dan boleh berkelompok;
9. Jumlah usaha yang dijalankan dari 10 tenant minimal 2 jenis usaha serta berbasis iptek sesuai dengan program studi tenant.

E. Sistematika Usulan

HALAMAN COVER

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

6. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik **dari segi wilayah** serta **masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting mitra dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

7. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU**, dan **fokus pengabdian kepada masyarakat**.

8. Khusus untuk PPUPIK :

- g. Uraikan tentang analisi situasi dan kondisi sumber-sumber revenue generating di PT baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan
- h. Uraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan unit-unit income generating di PT
- i. Uraikan tentang competitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen.
- j. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha.
- k. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PPUPIK telah memperoleh HKI atau

berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PPUPIK.

1. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PPUPIK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.
9. Khusus Skema PKM :
 - d. Uraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Informasikan jumlah mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual.
 - e. Informasikan potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW, mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni yang berminat sebagai tenant.
 - f. Informasikan ada tidaknya PPUPIK di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya.
10. Lain – lain yang dianggap perlu

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya.**

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin – poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing – masing yang akan diberikan solusi.

- c. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- d. Untuk kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- e. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- f. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai

dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

- g. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- h. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

- 3. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:
 - f. Sosialisasi
 - g. Pelatihan
 - h. Penerapan teknologi
 - i. Pendampingan dan evaluasi
 - j. Keberlanjutan program
- 4. Jelaskan tahapan – tahapan diatas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 4) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 5) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 6) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain – lain
 - b. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/social minimal 1(satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing** anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 - f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi**

dengan **gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.**

JADWAL PELAKSANAAN

RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Original

Lampiran 3 Surat Mitra

F. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana Program PPK berasal dari:

1. Internal perguruan tinggi;
2. Dana kerja sama dengan industri atau lembaga pemerintah atau swasta.

G. Seleksi Proposa

Seleksi proposal Program PPK dilakukan dalam bentuk evaluasi dokumen proposal secara daring.

Pelaksanaan dan Pelapor

Pelaksanaan program PPK akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing reviewer <http://sim.lp2m.unp.ac.id> Selanjutnya LP2M melakukan monitoring dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian di lapangan dengan melibatkan unsur pimpinan fakultas dan reviewer.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh reviewer internal melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dengan mengikutiformat
2. bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya sedangkan penilaian kelayakan untuk melanjutkan usulan tahun berikutnya mengikutiborang
3. mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikutiformat
4. mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format
5. menyiapkan isian Borang Kegiatan;

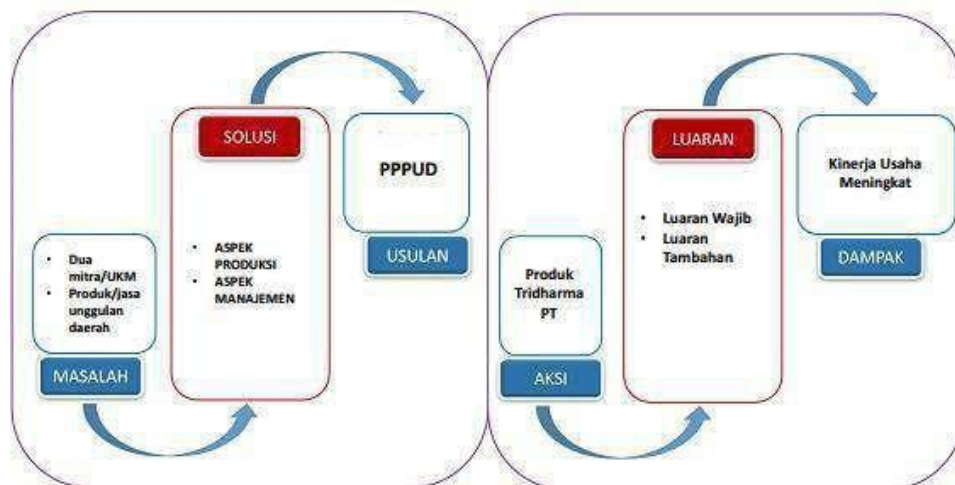
BAB 6

PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH (PPPUD)

A. PENDAHULUAN

Produk unggulan daerah, merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan/ciri khas di tingkat desa/setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Para pelaku usaha berupaya memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun potensi budaya lokal untuk mengembangkan produknya agar mudah dikenal, mudah didapat, dan berdaya saing yang tinggi. Potensi produk unggulan yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia, memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan dosen di perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama tiga tahun dalam Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD).

Pengembangan produk unggulan daerah akan berhasil apabila telah melalui kajian yang mendalam dan di dalam pelaksanaannya senantiasa melibatkan partisipasi (peran serta) mitra baik perseorangan maupun kelompok dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pengembangan produk unggulan juga akan lebih berhasil bilamana didukung oleh peran serta pemerintah daerah khususnya dalam hal koordinasi dan pemberian kebijakan yang berpihak pada koperasi dan UMKM penghasil produk unggulan daerah. Mitra program PPPUD adalah koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan karakter sebagai berikut: 1) mampu menghasilkan produk yang memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat, untuk tujuan pasar dalam negeri dinamis; 2) tidak rentan dalam persaingan bisnis; 3) ramah lingkungan dan berbasis budaya setempat; 4) calon mitra menyesuaikan dengan kebutuhan; 5) menghasilkan produk sejenis; 6) membutuhkan penerapan IPTEK; 6) dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program PPPUD. Adapun alur proses penyusunan proposal PPPUD dan pelaksanaan program PPPUD disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program PPPUD

B. TUJUAN

1. Memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan daerah.
3. Mengembangkan produk unggulan yang dihasilkan oleh koperasi, BUMDes, UMKM.
4. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat UNP ke masyarakat industri.
5. Mengelola kelompok usaha penghasil produk/jasa unggulan agar mampu survival.
6. Mengembangkan proses *link & match* antara PT, industri, pemda dan masyarakat.

C. LUARAN KEGIATAN

Luaran Wajib PPPUD:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.
2. Peningkatan pemberdayaan mitra.
3. Satu artikel pada media masa/elektronik.
4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan PPPUD:

1. Peningkatan daya saing (SDM, bahan baku,
2. Proses produksi, keunikan produk, pemasaran dalam negeri). Peningkatan kualitas manajemen mitra/UKM (tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan);
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat (penyerapan enaga kerja, peningkatan pendapatan).
4. Peningkatan nilai aset dan omset mitra/UKM.
5. Metode atau sistem; produk (barang atau jasa).
6. HKI.
7. Buku ber-ISBN.
8. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. KRITERIA DAN PENGUSULAN

1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.
3. Tim pelaksana maksimal empat orang.
4. Memiliki mitra yang telah melaksanakan usaha minimal 1 tahun.
5. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi.
6. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa.

E. SISTEMATIKA USULAN

HALAMAN COVER

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik **dari segi wilayah** serta **masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting mitra dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU**, dan **fokus pengabdian kepada masyarakat**.

2. Khusus untuk PPUPIK :

- a. Uraikan tentang analisi situasi dan kondisi sumber-sumber revenue generating di PT baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan
- b. Uraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan unit-unit income generating di PT
- c. Uraikan tentang competitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen.
- d. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha.
- e. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PPUPIK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PPUPIK.
- f. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PPUPIK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

3. Khusus Skema PKM :

- a. Uraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Informasikan jumlah mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual.
- b. Informasikan potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW, mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni yang berminat sebagai tenant.
- c. Informasikan ada tidaknya PPUPIK di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya.

4. Lain – lain yang dianggap perlu

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin – poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing – masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan – tahapan diatas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- a. Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 7) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 8) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 9) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain – lain
- b. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/social minimal 1(satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
- d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing** anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
- f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.**

JADWAL PELAKSANAAN

RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Original

Lampiran 3 Surat Mitra

F. SUMBER DANA KEGIATAN

Sumber dana PPPUD dapat berasal dari:

1. Dana internal UNP;
2. Dana mitra atau CSR perusahaan besar; dan
3. Dana kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

G. SELEKSI PROPOSAL

Seleksi dan evaluasi proposal Program PPPUD dilakukan dalam dua tahapan, yaitu Evaluasi Dokumen secara daring, pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam Evaluasi Dokumen secara daring dan kunjungan lapangan (*sitevisit*). Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal secara daring, pemaparan dan kunjungan lapangan.

H. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Pelaksanaan program PPPUD akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing reviewer kepada LP2M melalui daring <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

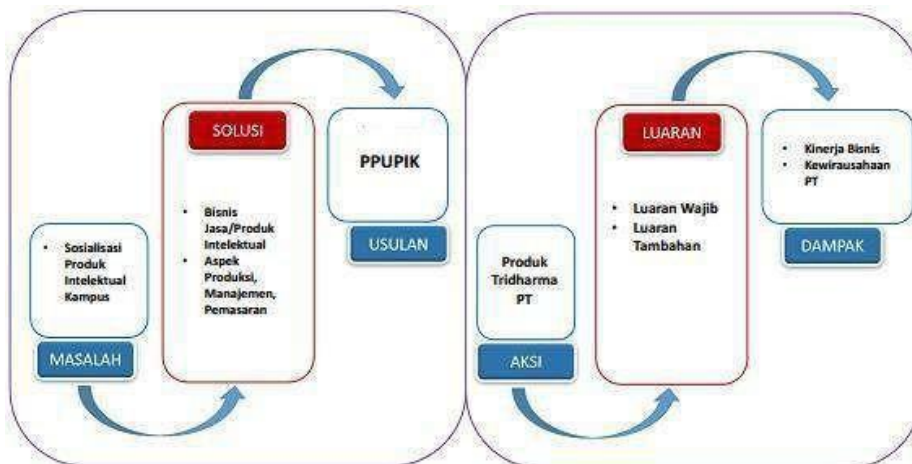
1. Menyiapkan bahan pemantauan oleh reviewer internal melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dengan mengikuti format.
2. Bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya, sedangkan evaluasi dokumen proposal lanjutan untuk tahun berikutnya mengikuti borang.
3. Mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikutiformat.
4. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format.
5. Menyiapkan isian borang capaian kegiatan.
6. Mengikuti seminar hasil pengabdian kepada masyarakat; penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang.

BAB 7

PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS (PPUPIK)

A. PENDAHULUAN

Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya Ekonomi Berbasis Pengetahuan (*knowledge based economy*), perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil riset dosen. Dengan menyelenggarakan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPUPIK.



Gambar 5.1. Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program PPUPIK

Program PPUPIK diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. Wujud PPUPIK di perguruan tinggi dapat berupa unit usaha, sebagai contoh: pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan pemeliharaan (*maintenance and repair centre*), pusat penelitian dan pengembangan (*research and development centre*), dan pusat perawatan kesehatan (*health care centre*). PPUPIK dapat bermitra dengan Bank, BUMN, Pemda, Investor dan dapat juga bermitra dengan kalangan industri lainnya. PPUPIK dapat dikelola oleh kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, perencana percontohan (*pilot plan*), bengkel, jurusan/departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat riset dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut. Sekali didirikan, PPUPIK diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, riset, ketekunan berusaha dan

kejelian menangkap peluang yang ada di masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Misi program PPUPIK adalah menciptakan akses sosialisasi produk- produk intelektual dosen dilingkungan perguruan tinggi dalam kerangka pemenuhan kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Alur proses penyusunan proposal PPUPIK dan pelaksanaan Program PPUPIK di lapangan disajikan pada Gambar 5.1 di atas

B. TUJUAN

1. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di UNP
2. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru.
3. Menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri.
4. Memberikan kesempatan pengalaman kerja kepada mahasiswa
5. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset UNP bagi masyarakat
6. Membina kerjasama dengan sektor swasta.

C. LUARAN KEGIATAN

Luaran Wajib PPUPIK:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.
2. Peningkatan produktivitas unit usaha kampus.
3. Satu artikel pada media masa/elektronik.
4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan PPUPIK:

1. Daya saing unit usaha di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen (aset, omzet, profit, SDM, proses; produk/ jasa, perluasan pemasaran).
2. Peningkatan kualitas manajemen usaha (kelembagaan, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan, sertifikasi).
3. Metode atau sistem; produk (barang atau jasa)
4. HKI.
5. Buku ber-ISBN.
6. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. Kriteria dan Pengusulan

5. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
6. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.
7. Tim pelaksana maksimal empat orang.
8. Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan memiliki struktur organisasi.
9. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi.
10. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa.

E. SISTEMATIKA USULAN

HALAMAN COVER

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik **dari segi wilayah** serta **masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting mitra dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat**.

3. Khusus untuk PPUPIK :

- a. Uraikan tentang analisi situasi dan kondisi sumber-sumber revenue generating di PT baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan
- b. Uraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan unit-unit income generating di PT
- c. Uraikan tentang competitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen.
- d. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha.
- e. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PPUPIK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PPUPIK.
- f. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PPUPIK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

4. Khusus Skema PKM :

- a. Uraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Informasikan jumlah mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual.
- b. Informasikan potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya, PMW, mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni yang berminat sebagai tenant.
- c. Informasikan ada tidaknya PPUPIK di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya.

5. Lain – lain yang dianggap perlu

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya.**

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin – poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing – masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi

- e. Keberlanjutan program
- 2. Jelaskan tahapan – tahapan diatas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 10) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 11) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 12) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain – lain
 - b. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/social minimal 1(satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing** anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 - f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi** dengan **gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.**

JADWAL PELAKSANAAN

RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Orginal

Lampiran 3 Surat Mitra

F. SUMBER DANA KEGIATAN

Sumber dana Program PPUPIK dapat berasal dari:

1. Dana internal UNP.
2. Dana kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

G. SELEKSI PROPOSAL

Seleksi proposal Program PPUPIK dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu evaluasi dokumen proposal secara daring, pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam evaluasi dokumen secara daring serta kunjungan lapangan

(*sitevisit*). Borang evaluasi dokumen proposal secara daring, pemaparan dan kunjungan lapangan.

H. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Pelaksanaan program PPUPIK akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing reviewer melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Selanjutnya reviewer Internal dan LP2M melakukan monitoring dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian *setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal yang masuk dalam <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan menggunakan borang penilaian monitoring dan evaluasi. Hasil penilaian evaluasi diunggah ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id>*. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menyiapkan bahan pemantauan oleh reviewer internal melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dengan mengikuti format.
2. Bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya sedangkan penilaian kelayakan untuk melanjutkan pengabdian tahun berikutnya mengikuti borang.
3. Mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format
4. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format.
5. Menyiapkan isian Borang Kegiatan.
6. Mengunggah dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format;
7. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan sedangkan penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang.

BAB 8

PROGRAM PENGEMBANGAN NAGARI BINAAN (PPNB)

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia banyak terjadi di wilayah perdesaan. Kekayaan dan investasi masyarakat wilayah perdesaan tidak dinilai dari jumlah tabungan rupiah atau dollar, tapi berbasis pada kepemilikan properti dan harta (sungai, tanah, rumah, lahan, mineral) bahkan kekayaan hayati (hutan, peternakan, pertanian, perikanan, dan lain-lain). Tentu saja potensi ini, akan lebih *sustainable*, berdaya saing, dan berpotensi untuk dikembangkan karena berkaitan erat dengan hidup dan kehidupan manusia serta lingkungan. Oleh karena itu, tak mengherankan jika perusahaan moneter dunia dan industri yang padat modal mengalami krisis dan terpuruk, namun usaha-usaha yang dibangun masyarakat desa termasuk industri kreatif dan pertanian tetap eksis. Negara-negara lain yang sempat mengalami resesi dan kegoncangan ekonomi, dapat teratasi dengan kembali ke struktur ekonomi asal warisan nenek moyang (misal sebagai petani, nelayan, pengrajin, dan sebagainya).

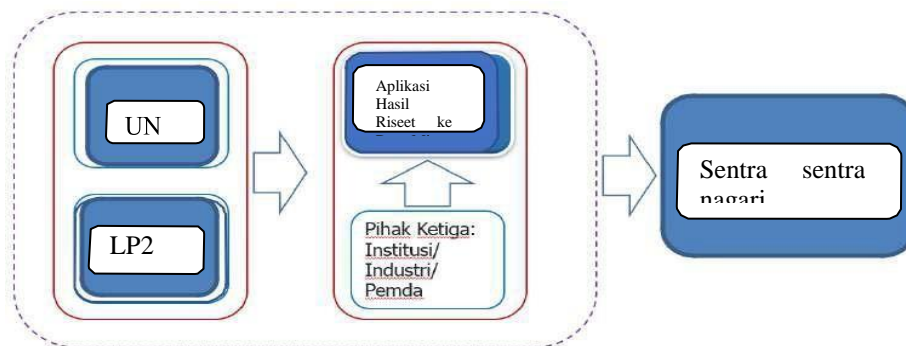
Pengembangan kawasan perdesaan menjadi isu penting dalam 5 tahun terakhir. Kemajuan perdesaan sangat memengaruhi stabilitas nasional baik dari segi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Bahkan karena begitu pentingnya desa sebagai aset, sejarah, warisan, dan titik awal (*starting point*) perkembangan peradaban bangsa, negara telah mengeluarkan Undang-Undang RI Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang diimplementasikan dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014. Di Sumatera Barat istilah Desa dikenal dengan Nagari. Sebagai tindak lanjutnya, pemerintah menggulirkan program hibah pembangunan pedesaan. Disamping itu, pemerintah juga melanjutkan program MP3EI untuk mempercepat program pembangunan di daerah tertinggal atau pun daerah yang memiliki potensi ekonomi tinggi baik berdasarkan letak geografis wilayah, ekonomi kreatif, *sosio-culture*, sumber daya alam, sumber daya manusia, atau pun potensilainnya.

Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka Perguruan Tinggi harus memiliki kepedulian dengan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset. Perkembangan sosial ekonomi desa akan lebih cepat dengan dibangunnya infrastruktur dan terbukanya akses. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan nagari di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki nagaritersebut.

Program Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) bertujuan untuk mengejawantahkan peranan UNP dengan luaran rencana strategis riset unggulan dan pengabdianannya secara lebih riil pada masyarakat nagari. Urgensi PPNB ini adalah banyaknya potensi nagari yang belum diberdayakan secara optimal, serta kurangnya penguatan sains berupa aplikasi hasil riset dari perguruan tinggi. Urgensi penting lainnya adalah adanya doktrinasi dan motivasi moral, kepedulian, sekaligus

tantangan melakukan *sistering* (pendampingan) penatakelolaan pembangunan sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat nagari. Dukungan dari PEMDA/instansi pemerintah atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait (program CSR dari industri/institusi) akan memberikan penguatan bagi keberhasilan program. Isu-isu penting yang ditangani dalam program ini antara lain pendidikan, kesehatan, lingkungan dan konservasi, pangan, energi, *eco-tourism*, budaya, industri kreatif, penatakelolaan wilayah/sumber daya alam dan sumber daya manusia, moral, karakter dan etika, maritim, atau lainnya. Dengan demikian, akan terbangun nagari binaan perguruan tinggi yang memiliki keunggulan tertentu sebagai *icon* dan penggerak utama (*prime mover*) pembangunan nagari sekaligus sebagai salah satu model *sains-techno and tourism park*.

Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) dalam mewujudkan nagari unggulan sebagai Nagari Binaan perguruan tinggi dilakukan dengan skema seperti pada Gambar 7.1.



Gambar 7.1 Skema Implementasi Program Pengembangan Nagari Binaan

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Memberikan solusi permasalahan masyarakat nagari dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin.
2. Membantu program pemerintah dalam membangun masyarakat dan wilayah nagari.
3. Membantu mensukseskan terlaksananya RPJM Nagari.
4. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat nagari.
5. Mempercepat pembangunan nagari pada berbagai bidang secara berkelanjutan.
6. Memperkuat sinergisme UNP dengan *stakeholder* terkait.
7. Membentuk nagari binaan sebagai salah satu model *science techno park* UNP.

Kriteria Nagari Binaan:

Mengacu pada UU No. 6 Tahun 2014. Nagari harus benar-benar bermitra dengan tim pengusul yang dibuktikan dengan surat persetujuan kerjasama.

C. LUARAN KEGIATAN

Luaran Wajib PPNB:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.
2. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk pada RPJM Nagari.

3. Satu artikel pada media masa/elektronik
4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan PNPB:

1. Meningkatkan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya nagari lainnya); peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat nagari (kelengkapan kualitas organisasi formal, dan non formal/kelompok masyarakat di nagari, penggunaan IT, kelengkapan SOP).
2. Perbaiki sumber daya alam (*policy*, tata kelola, eksplorasi dan konservasi).
3. Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan).
4. Peningkatan penerapan iptek di nagari (terbangunnya/ pengembangan sentra-sentra, yang mempresentasikan ciri khas masyarakat nagari)
5. HKI.
6. Buku ber-ISBN.
7. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. KRITERIA DAN PENGUSULAN

1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.
3. Usulan didasarkan pada kebutuhan nagari dan keberlanjutan program.
4. Tim pelaksana maksimal empat orang.
5. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi.
6. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa.

E. SISTEMATIKA USULAN

HALAMAN COVER

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik **dari segi wilayah** serta **masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting mitra dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Prioritas permasalahan mitra wilayah diuraikan dalam bentuk masalah, kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, SosialBudaya, Pariwisata,

- Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya.
3. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa **hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang** tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut dan dikaitkan dengan RPJMD. Dengan demikian, akan terbangun Wilayah binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya.
 4. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.
 5. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitan dengan MBKM, IKU, dan focus pengabdian kepada masyarakat.
 6. Lain-lain yang dianggap perlu.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarnya.**

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin – poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing – masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai

dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan – tahapan diatas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 13) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 14) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 15) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain – lain
 - b. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/social minimal 1(satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing** anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 - f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi**

dengan **gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.**

JADWAL PELAKSANAAN

RANGKUMAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Original

Lampiran 3 Surat Mitra

F. SUMBER DANA KEGIATAN

Sumber dana PPNB dapat berasal dari:

1. Dana internal UNP; dan
2. Dana kerjasama dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta

G. SELEKSI PROPOSAL

Seleksi dan evaluasi proposal Program PPNB dilakukan secara daring, untuk proposal yang dinyatakan lulus dilakukan kunjungan lapangan (*sitevisit*) dan presentasi usulan proposal. Tahapan proses seleksi dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 7.2.



Gambar 7.2 Skema usulan Pengembangan Nagari Binaan (PPNB)

H. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Pelaksanaan program PPNB akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Selanjutnya LP2M beserta tim melakukan monitoring dan evaluasi. Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

1. LP2M menyiapkan bahan pemantauan oleh reviewer internal melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dengan mengikuti format.
 - a. Bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus mengunggah dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya.
 - b. Mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh LP2M dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format;
 - c. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh LP2M dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id> mengikuti format.

- d. Menyiapkan isian Borang Kegiatan.
- e. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan sedangkan penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang.

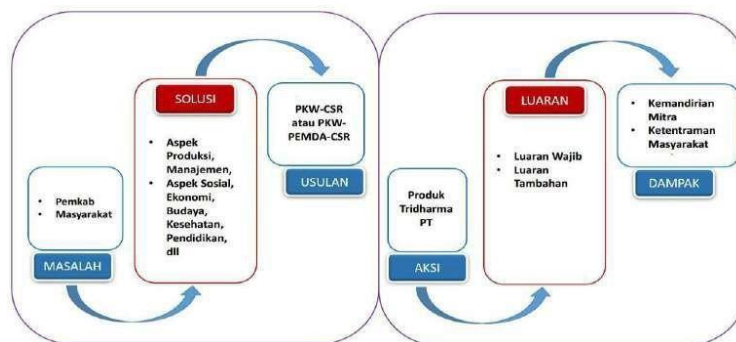
BAB 9

PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH

A. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Wilayah yang dilaksanakan bersama Pemda dan telah direspons Pemda dan Perguruan Tinggi dengan baik selama beberapa tahun terakhir, dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi *Corporate Social Responsibility*, CSR bagi masyarakat. Peluang menyejahterakan masyarakat yang terbuka bagi seluruh perguruan tinggi, tidak selamanya dapat langsung direalisasikan. Kendala paling utama yang dihadapi perguruan tinggi adalah ketersediaan dana APBD Pemda. Beberapa perguruan tinggi berpengalaman melaksanakan program sejenis PKW didukung dana CSR. Dengan demikian, terbuka kemungkinan pengembangan program PKW ke dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu: PKW-PEMDA, PKW-CSR dan PKW-PEMDA-CSR. Bentuk PKW-PEMDA pada dasarnya identik dengan program PKW yang selama ini telah dilaksanakan. Sedangkan dua yang lain juga sama seperti program PKW yang dikenal selama ini baik dalam misi, tujuan maupun teknis pelaksanaannya. Perbedaan yang tegas di antara ketiganya terletak pada sumber dana pendukungnya. Dana program PKW-CSR bersumber dari DRPM Ditjen Penguatan Risbang dan satu atau lebih CSR sedangkan PKW-PEMDA-CSR dari UNP, APBD Pemda dan satu atau lebih CSR.

Proposal program PKW-CSR atau PKW-PEMDA-CSR disusun bersama antara UNP dengan lembaga penyandang dana CSR atau UNP dengan Pemerintah Daerah (Kota atau Kabupaten). Acuan yang digunakan dalam menyusun proposal PKW-CSR adalah misi dan program CSR. Sedangkan untuk program PKW-PEMDA-CSR mengacu kepada misi dan program CSR serta RPJMD Pemkab atau Pemkot. Pada prinsipnya, program yang ditetapkan CSR dan/atau RPJMD agar disinkronkan guna menghindari tumpang tindihnya program serta sesuai dengan misi program PKW. Dengan demikian, sinergis yang dibangun dalam PKW-CSR atau PKW-PEMDA-CSR diwujudkan dalam bentuk kerja sama kepakaran, pengintegrasian, kebersamaan dalam pelaksanaan program maupun kontribusi pendanaan. Alur proses penyusunan proposal PKW-CSR atau PKW-PEMDA-CSR dan pelaksanaan kegiatan PKW-CSR atau PKW-PEMDA-CSR di lapangan disajikan pada Gambar 6.1.



Gambar 6.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Kegiatan PKW

B. TUJUAN

1. Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepekaan UNP, kemampuan dan kebijakan Pemkab/ Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat;
2. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat.

C. LUARAN KEGIATAN

Luaran Wajib PKW:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding terindeks.
2. Peningkatan pemberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk pada RPJM Daerah.
3. Satu artikel pada media masa/elektronik.
4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan PKW:

1. Meningkatkan daya saing wilayah (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya wilayah lainnya sesuai dengan bidang kegiatan yang diusulkan);
2. Meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan wilayah (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok- kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, Kelengkapan standar prosedur pengelolaan);
3. Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketntraman);
4. HKI.
5. Buku ber-ISBN.
6. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. KRITERIA DAN PENGUSULAN

1. Pengusul dosen UNP yang memiliki NIDN.
2. Ketua pelaksana minimal memiliki jabatan Lektor dengan pendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk S3.
3. Melampirkan surat kesediaan memberikan dana pendamping sebesar 50% dari pemerintah daerah/ lembaga lainnya.
4. Terdiri atas banyak program dan kegiatan yang pelaksanaannya tidak perlu setiap tahun berturut-turut, atau harus dimulai pada tahun yang sama.
5. Tim pelaksana maksimal empat orang.
6. Anggota pengusul dengan kompetensi multidisiplin minimal dua kompetensi.
7. Wajib melibatkan minimal 4 mahasiswa.

E. SISTEMATIKA USULAN

HALAMAN COVER

RINGKASAN PROPOSAL

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 2.000 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan **profil mitra sasaran dan pemerintah** dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

2. Prioritas permasalahan mitra wilayah diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, SosialBudaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya.

3. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa **hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang** tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut dan dikaitkan dengan RPJMD. Dengan demikian, akan terbangun Wilayah binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya.

4. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.

5. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitan dengan MBKM, IKU, dan focus pengabdian kepada masyarakat.

6. Lain-lain yang dianggap perlu.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarnya (2 mitra)**.

1. Permasalahan Mitra dikaitkan dengan permasalahan kewilayahan (Pendidikan, Kesehatan, Produksi, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama 3 (tiga) tahun kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama mitra.
2. Permasalahan prioritas diuraikan dalam 3 (tiga) tahun dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2 dan tahun 3.

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang **ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai

dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.

- b. Tuliskan **target luaran/indikator capaian** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan **tuangkan dalam bentuk tabel**.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi diuraikan dalam 3 (tiga) tahun sesuai dengan permasalahan yang akan ditangani dalam 3 tahun tersebut dan diuraikan dalam 3 (tiga) tahun dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2 dan tahun 3.

METODE

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang **menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Pendidikan dan Kesehatan, atau
 - 2) Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau
 - 3) Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
 - 4) Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, dan lain-lain.
 - b. Untuk **wilayah yang akan dikembangkan**, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
 - c. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan** program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan peran dan tugas masing masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasannya

- f. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa
- g. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan Metode diuraikan dalam **3 (tiga) tahun** dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2 dan tahun 3.

Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi** dengan **gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi**.

Uraikan dan deskripsikan secara lengkap gambaran IPTEKS pada setiap tahunnya (tahun ke 1, tahun ke 2 dan tahun ke 3).

JADWAL PELAKSANAAN

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

Lampiran 2 Surat Original

Lampiran 3 Surat Mitra

F. SUMBER DANA KEGIATAN

Sumber dana Pengabdian PKW dapat berasal dari:

1. Dana internal UNP;
2. Dana pendamping dari pemerintah daerah; dan
3. Dana CSR dari industri dan perusahaan.

G. SELEKSI PROPOSAL

Seleksi proposal Program PKW dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu evaluasi dokumen proposal secara daring, pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam evaluasi dokumen secara daring dan kunjungan lapangan (*sitevisit*). Borang evaluasi dokumen proposal secara daring, pemaparan dan kunjungan lapangan sebagaimana terlihat pada Lampiran 5.4, Lampiran 5.5 dan Lampiran 5.6.

H. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Pelaksanaan program PKW akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing perguruan tinggi melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Selanjutnya reviewer DRPM melakukan monitoring dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian pada perguruan tinggi setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal yang masuk dalam <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan menggunakan borang penilaian monitoring dan evaluasi mengikuti Lampiran 5.7. Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana

melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

BAB 10

PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)

A. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S1 dan D4. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program ini mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat. Program KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan.

Selain itu kegiatan KKN merupakan bentuk nyata kontribusi UNP bagi masyarakat, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN ini mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu selama 1 bulan di lapangan dengan konsep bekerja bersama masyarakat sebagai pengganti konsep bekerja untuk masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan citra dan mutu kegiatan KKN maka pelaksanaan KKN dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Revitalisasi KKN menjadi Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) sangat penting untuk dilakukan. Program KKN-PPM dalam jangka panjang harus dapat mewujudkan capaian hasil misalnya meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur, seperti kenaikan pendapatan per kapita, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan, peningkatan umur harapan hidup dan indikator lainnya. Menyikapi peranan KKN yang sangat strategis ini, maka UNP memandang perlu dibuatkan skema khusus yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.

B. TUJUAN

1. Memaksimalkan pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan
2. Mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan co- benefit; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan
3. Mensinergikan tema-tema KKN-PPM dengan RPJM Nagari yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha, melalui kolaborasi kegiatan yang dirancang oleh DPL.

C. LUARAN KEGIATAN

Luaran Wajib KKN-PPM:

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding seminar nasional.

2. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk pada RPJM Nagari.
3. Artikel pada media masa cetak/elektronik.
4. Video kegiatan dengan durasi maksimum 5 menit.

Luaran Tambahan KKN-PPM:

1. Meningkatkan daya saing wilayah (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya wilayah lainnya sesuai dengan bidang kegiatan yang diusulkan);
2. Meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan wilayah (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok- kelompok di wilayah, tingkat penggunaan teknologi, kelengkapan standar prosedur pengelolaan);
3. Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketntraman);
4. HKI.
5. Buku ber-ISBN.
6. Inovasi teknologi tepat guna (TTG).

D. KRITERIA KEGIATAN

1. Tim pengusul berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota) yang sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Diprioritaskan usulan kegiatan merupakan hasil analisis kebutuhan mitra/masyarakat yang sinkron dengan RPJM Nagari.
3. Program yang dilaksanakan bersifat tematik yang sinkron dengan RPJM Nagari.
4. Dilaksanakan dalam wilayah propinsi Sumatera Barat.
5. Tim pelaksana meliputi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa.
6. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan 15-20 orang.

E. SISTEMATIKA USULAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan, ditulis dengan jarak satu spasi.

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Uraikan analisis situasi wilayah yang berisi peta lokasi dan denah, potensi, nilai strategis, kondisi sosial atau ekonomi, permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera. Isu-isu lain yang relevan dengan nagari/daerah serta terkait dengan teknologi/sains/rekayasa sosial yang akan diterapkan harus dianalisis secara lebih dalam. Uraikan tujuan umum dan khusus kegiatan yang diusulkan.

Urgensi permasalahan prioritas berdasarkan RPJM Nagari, uraikan tentang kebutuhan pengembangan nagari.

SOLUSI PERMASALAHAN

Uraikan skema solusi secara umum untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami. Kaitkan solusi yang ditawarkan dengan peta jalan riset tim pengusul secara skematis. Uraikan target luaran kegiatan dengan jelas, terukur dan kuantitatif. Indikator luaran harus merepresentasikan mitra pada nagari yang ditangani, serta menunjukkan kemajuan pelaksanaan kegiatan tim pengusul. Misalkan peningkatan mutu dan kapasitas produk, pembentukan klaster atau sentra-sentra potensi masyarakat, produksi barang/jasa spesifik, peningkatan sumber daya manusia, konservasi sumber daya alam, konservasi dan promosi budaya, perbaikan akses dan lainnya yang relevan.

METODE PELAKSANAAN

Gambarkan secara skematis dilengkapi uraian pola penyelesaian masalah. Uraikan juga introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap tahunnya dengan luaran yang jelas. Metode pelaksanaan ini merupakan hasil kesepakatan antara Pengusul dengan nagari dan kelompok mitra.

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran Biaya
Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format Rincian anggaran biaya yang diajukan dengan komponen seperti Tabel 3.
2. Jadwal Kegiatan
Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk diagram palang (*bar chart*) sesuai rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran E.

REFERENSI

Referensi disusun dengan menggunakan aplikasi sitasi seperti Mendeley, Endnote, atau sejenisnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Peta Lokasi Wilayah yang menunjukkan jarak UNP dengan lokasi wilayah sasaran. Surat Kesediaan Kerja sama dari nagari bermeterai Rp. 10.000

Surat Kesepakatan untuk menjalankan Kerja sama dari nagari bermateri Rp. 10.000.

Surat Pernyataan Ketua Tim bermaterai Rp 10.000 dan diketahui ketua LP2M.

F. SUMBER DANA KEGIATAN

Sumber dana KKN-PPM dapat berasal dari:

1. Dana internal UNP; dan
2. Dana kerjasama dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta

G. SELEKSI PROPOSAL

Seleksi dan evaluasi proposal Program KKN-PPM dilakukan secara daring, untuk proposal yang dinyatakan lulus dilakukan kunjungan lapangan (*sitevisit*) dan presentasi usulan proposal.

H. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Pelaksanaan program KKN-PPM akan dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. Selanjutnya LP2M beserta tim melakukan monitoring dan evaluasi.

BAB 11

PENUTUP

Penyelesaian Buku Panduan ini melalui proses yang cukup panjang dan melalui tahapan penyempurnaan yang berulang-ulang. Catatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan panduan edisi sebelumnya menjadi bahan pengayaan yang sangat berharga. Dinamika perkembangan kebutuhan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang juga telah diakomodasi di Panduan ini dengan memformulasikan beberapa skema baru.

Berkat upaya kerja keras segenap Tim Penyusun dan Penyelaras akhirnya Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XI Tahun 2017 ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di perguruan tinggi maupun di lingkungan DRPM Ristekdikti termasuk tim pakar yang mengawal mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Pedoman ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen hibah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas, telah terbukti bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan sempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat daya saing Indonesia dalam di tingkat dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Riset Nasional Kemenristek. 2010. *Agenda Riset Nasional 2010 – 2014*.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX*.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. *Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (IPTEKDA) LIPI XVI Tahun 2013*.
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah RI No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Tekno-meter, Panduan Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi, BPPT Tahun 2012. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang No 13 Tahun 2016 tentang Paten.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun 2019.

Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Permenritsekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tatacara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.

Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian.

Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2019 (Revisi) Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 603/E1.2/2016 tentang Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Peraturan Rektor UNP No. 6059 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Ketua LP2M

Contoh Surat Rekomendasi Ketua LP2M

=====
KOP LEMBAGA
=====

SURAT REKOMENDASI

Sehubungan dengan Program Pengembangan **Desa Mitra (PPNB)**, **LPPM** Universitas/PTtelah memprogramkan:

Desa
:

..
Kecamatan
:

..
Kabupaten menjadi Nagari
Binaan..... dengan program
unggulan.....
.....

Untuk menunjang kegiatan tersebut **LPPM** telah bersedia memberikan pendampingan senilai Rp.....dalam bentuk..... (tunai/barang/program penunjang tuliskan). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketuai oleh..... (nama gelar dan NIP/NIDN), dengan anggota:

1. (NAMA, NIP/NIDN) ProgramStudi.....
2. (NAMA, NIP/NIDN) ProgramStudi.....
3. (NAMA, NIP/NIDN) Program Studi.....

Demikian surat rekomendasi ini untuk digunakan sebagaimana mestinya

Padang, tanggal-bulan-
tahun Ketua **LP2M**,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP

Lampiran 2. Tema dan Topik Penelitian Unggulan yang Dikembangkan di UNP Tahun 2020-2024

| Bidang | Tema Unggulan | Topik Penelitian Unggulan |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| LAYANAN DIGITAL PEMBELAJARAN (1) | Model Pembelajaran di ERI (Era Revolusi Industri) 4.0 | 1. <i>Blended Learning dan Flipped Learning</i> |
| | | 2. <i>E-Learning</i> |
| | | 3. <i>Pembelajaran Jarak Jauh (Remote Learning)</i> |
| | | 4. <i>Hybrid Learning</i> |
| | | 5. <i>MOOC (Massive Open Online Course)</i> |
| | | 6. <i>Model STEM (Science Technology Engineering and Mathematic)</i> |
| | | 7. <i>Model Pembelajaran Kolaboratif dan 4K</i> |
| | | 8. <i>Model Pembelajaran Berbasis TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge)</i> |
| | | 9. <i>Model Pembelajaran Pendidikan Vokasi</i> |
| | | 10. <i>Pembelajaran Berbasis Sosial Media (FB, IG, WA)</i> |
| | | 11. <i>Model Pembelajaran HOTS (High Order Thinking Skills)</i> |
| | Media dan Sumber Belajar di ERI (Era Revolusi Industri) 4.0 | 1. <i>Media dan Sumber Belajar Berbasis Potensi Lokal (Local Content)</i> |
| | | 2. <i>Media dan Sumber Belajar Berbasis ICT (Information and Communication Technology)</i> |
| | | 3. <i>Media Digital Online</i> |
| | | 4. <i>Komunitas Belajar Online</i> |
| | | 5. <i>Mobile Learning</i> |
| | | 6. <i>Media dan Sumber Belajar Digital Berbasis HOTS</i> |
| | | 7. <i>Media dan Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh</i> |
| | | 8. <i>Pemograman berbasis Coding</i> |
| | | 9. <i>Pengembangan Media Animasi</i> |
| | | 10. <i>Media STEM (Science Technology Engineering and Mathematic)</i> |
| | | 11. <i>Block Programming</i> |
| | | 12. <i>Pengembangan media edugame</i> |
| | | 13. <i>Pengembangan media augmented reality</i> |
| | | 14. <i>Pengembangan bidang virtual reality</i> |
| | 15. <i>Pengembangan media mix reality</i> | |
| | 1. <i>CBT (Computer Based Test)</i> | |
| | 2. <i>Model Evaluasi Vokasi Berbasis Online</i> | |

| Bidang | Tema Unggulan | Topik Penelitian Unggulan |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di ERI (Era Revolusi Industri) 4.0 | 3. Inovasi Model Evaluasi Kontemporer 4. Asesmen dan Evaluasi Berbasis ICT 5. <i>Conduct Exam Technologies</i> 6. <i>Fly-Exam and Mobile Exam</i> 7. Evaluasi dan Tes Hasil Belajar Berbasis HOTS |
| KULINER MINANGKABAU (RANDANG) (2) | Komposisi dan Spesifikasi | 1. Komposisi Gizi Randang 2. Komposisi Bahan Dalam Pembuatan Randang Kering dan Basah 3. Pemilihan Bahan Baku Randang 4. Randang Berbasis Kesehatan 5. Randang Kekinian/Kontemporer |
| | Proses dan Teknologi | 1. Randang berbasis Nanotechnology 2. Diversifikasi Teknologi Proses Produksi Randang 3. Teknologi Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Randang 4. Teknologi Pengemasan dan Kemasan Randang 5. Standarisasi dan Lisensi Randang |
| | Varian Produk dan Cita Rasa | 1. Produk Randang Berbasis Daging, Unggas, Sea Food, Telur dan Nabati 2. Randang Kontemporer dan Kombinasi Unik 3. Randang Dengan Tambahan seperti Daun Pakis, Daun Kelor, Daun Singkong 4. Randang bercita Rasa Khas |
| | Manajemen (Pengelolaan) | 1. Pengelolaan Produksi dan Operasi 2. Pengelolaan Keuangan 3. Pengelolaan Sumberdaya Manusia 4. Pengelolaan Pemasaran |

Lampiran 3

PENILAIAN USULA PENGABDIAN P3UPT

| NO | Komponen | Bobot | Opsi Komponen | |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran | 15 | 1 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran cukup jelas |
| | | | 2 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran jelas |
| | | | 3 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran sangat jelas |
| 2 | Rumusan masalah prioritas mitra | 10 | 1 | Rumusan masalah prioritas mitra tidak jelas |
| | | | 2 | Rumusan masalah prioritas mitra cukup jelas |
| | | | 3 | Rumusan masalah prioritas mitra jelas/sangat jelas |
| 3 | Kesesuaian Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan | 15 | 1 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan tidak jelas |
| | | | 2 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan cukup jelas |
| | | | 3 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan jelas atau sangat jelas |
| 4 | Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana, dan mahasiswa | 5 | 1 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa, tidak sesuai |
| | | | 2 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana, dan mahasiswa cukup sesuai |
| | | | 3 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai/sangat sesuai |
| 5 | Kualitas IPTEK yang ditawarkan (hasil penelitian) | 15 | 1 | Kualitas Iptek yang ditawarkan tidak ada/kurang baik dan bukan dari hasil penelitian pengusul |
| | | | 2 | kualitas Iptek yang ditawarkan cukup baik/baik namun bukan dari hasil penelitian pengusul |
| | | | 3 | kualitas Iptek yang ditawarkan cukup baik/baik dan dari hasil penelitian pengusul |
| 6 | Peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi | 10 | 1 | Peningkatan keberdayaan mitra tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran |
| | | | 2 | Peningkatan keberdayaan mitra sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi |
| | | | 3 | Peningkatan keberdayaan mitra sesuai/sangat sesuai dengan permasalahan mitra dan terkuantifikasi |
| 7 | | 10 | 1 | Kinerja jurnal yang dituju kurang baik |

| NO | Komponen | Bobot | Opsi Komponen | |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi | | 2 | Kinerja jurnal yang dituju tergolong cukup baik |
| | | | 3 | Kinerja jurnal yang dituju tergolong baik |
| 8 | Satu artikel pada media massa cetak/elektronik | 5 | 1 | Media massa cetak/elektronik berskala lokal |
| | | | 2 | Media massa cetak/elektronik berskala regional |
| | | | 3 | Media massa cetak/elektronik berskala nasional |
| 9 | Video kegiatan | 5 | 1 | Pengelola media elektronik kurang jelas dan kurang meyakinkan keberlanjutannya |
| | | | 2 | Pengelola media elektronik cukup jelas dan meyakinkan keberlanjutannya |
| | | | 3 | Pengelola media elektronik sangat jelas dan meyakinkan keberlanjutannya |
| 10 | Produk yang ber KI (Hak cipta, paten, dan paten sederhana) | 5 | 1 | Hak Cipta |
| | | | 2 | Paten sederhana minimal terdaftar |
| | | | 3 | Paten minimal terdaftar |
| 11 | Kesesuaian jadwal | 5 | 1 | Penjadwalan tidak sesuai dengan tahapan pelaksana |
| | | | 2 | Penjadwalan cukup sesuai dengan tahapan pelaksanaan |
| | | | 3 | Penjadwalan sesuai/sangat sesuai dengan tahapan pelaksanaan |
| | | 100 | | |

Lampiran 4

PENILAIAN USULA PENGABDIAN PKM,PPNB,PPUPIK,PPK

| NO | Komponen | Bobot | Opsi Komponen | |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran | 15 | 1 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran cukup jelas |
| | | | 2 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran jelas |
| | | | 3 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran sangat jelas |
| 2 | Rumusan masalah prioritas mitra | 15 | 1 | Rumusan masalah prioritas mitra tidak jelas |
| | | | 2 | Rumusan masalah prioritas mitra cukup jelas |
| | | | 3 | Rumusan masalah prioritas mitra jelas/sangat jelas |
| 3 | Kesesuaian Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan | 15 | 1 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan tidak jelas |
| | | | 2 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan cukup jelas |
| | | | 3 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan jelas atau sangat jelas |
| 4 | Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana, dan mahasiswa | 5 | 1 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa, tidak sesuai |
| | | | 2 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana, dan mahasiswa cukup sesuai |
| | | | 3 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai/sangat sesuai |
| 5 | Kualitas IPTEK yang ditawarkan (hasil penelitian) | 10 | 1 | Kualitas Iptek yang ditawarkan tidak ada/kurang baik dan bukan dari hasil penelitian pengusul |
| | | | 2 | kualitas Iptek yang ditawarkan cukup baik/baik namun bukan dari hasil penelitian pengusul |
| | | | 3 | kualitas Iptek yang ditawarkan cukup baik/baik dan dari hasil penelitian pengusul |
| 6 | Peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi | 10 | 1 | Peningkatan keberdayaan mitra tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran |
| | | | 2 | Peningkatan keberdayaan mitra sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi |
| | | | 3 | Peningkatan keberdayaan mitra sesuai/sangat sesuai dengan permasalahan mitra dan terkuantifikasi |
| 7 | Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi | 10 | 1 | Kinerja jurnal yang dituju kurang baik atau penyelenggaraan seminar kurang jelas/kurang kompeten |

| NO | Komponen | Bobot | Opsi Komponen | |
|----|------------------------------------------------|-------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | | | 2 | Kinerja jurnal yang dituju tergolong cukup baik |
| | | | 3 | Kinerja jurnal yang dituju tergolong baik |
| 8 | Satu artikel pada media massa cetak/elektronik | 5 | 1 | Media massa cetak/elektronik berskala lokal |
| | | | 2 | Media massa cetak/elektronik berskala regional |
| | | | 3 | Media massa cetak/elektronik berskala nasional |
| 9 | Video kegiatan | 5 | 1 | Pengelola media elektronik kurang jelas dan kurang meyakinkan keberlanjutannya |
| | | | 2 | Pengelola media elektronik cukup jelas dan meyakinkan keberlanjutannya |
| | | | 3 | Pengelola media elektronik sangat jelas dan meyakinkan keberlanjutannya |
| 10 | Kesesuaian jadwal | 10 | 1 | Penjadwalan tidak sesuai dengan tahapan pelaksana |
| | | | 2 | Penjadwalan cukup sesuai dengan tahapan pelaksanaan |
| | | | 3 | Penjadwalan sesuai/sangat sesuai dengan tahapan pelaksanaan |
| | | 100 | | |

Lampiran 5

PENILAIAN USULA PENGABDIAN PKW

| NO | Komponen | Bobot | Opsi Komponen | |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran | 15 | 1 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran cukup jelas |
| | | | 2 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran jelas |
| | | | 3 | Analisis situasi permasalahan mitra sasaran sangat jelas |
| 2 | Rumusan masalah prioritas mitra | 10 | 1 | Rumusan masalah prioritas mitra tidak jelas |
| | | | 2 | Rumusan masalah prioritas mitra cukup jelas |
| | | | 3 | Rumusan masalah prioritas mitra jelas/sangat jelas |
| 3 | Kesesuaian Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan | 10 | 1 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan tidak jelas |
| | | | 2 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan cukup jelas |
| | | | 3 | Solusi, Metoda, dan rencana kegiatan yang ditawarkan jelas atau sangat jelas |
| 4 | Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana, dan mahasiswa | 5 | 1 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa, tidak sesuai |
| | | | 2 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana, dan mahasiswa cukup sesuai |
| | | | 3 | Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai/sangat sesuai |
| 5 | Kualitas IPTEK yang ditawarkan (hasil penelitian) | 10 | 1 | Kualitas Iptek yang ditawarkan tidak ada/kurang baik dan bukan dari hasil penelitian pengusul |
| | | | 2 | kualitas Iptek yang ditawarkan cukup baik/baik namun bukan dari hasil penelitian pengusul |
| | | | 3 | kualitas Iptek yang ditawarkan cukup baik/baik dan dari hasil penelitian pengusul |
| 6 | Peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi | 10 | 1 | Peningkatan keberdayaan mitra tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran |
| | | | 2 | Peningkatan keberdayaan mitra sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi |
| | | | 3 | Peningkatan keberdayaan mitra sesuai/sangat sesuai dengan permasalahan mitra dan terkuantifikasi |
| 7 | | 5 | 1 | Kinerja jurnal yang dituju kurang baik |

| NO | Komponen | Bobot | Opsi Komponen |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi | | 2 Kinerja jurnal yang dituju tergolong cukup baik 3 Kinerja jurnal yang dituju tergolong baik |
| 8 | Satu artikel pada media massa cetak/elektronik | 5 | 1 Media massa cetak/elektronik berskala lokal 2 Media massa cetak/elektronik berskala regional 3 Media massa cetak/elektronik berskala nasional |
| 9 | Video kegiatan | 5 | 1 Pengelola media elektronik kurang jelas dan kurang meyakinkan keberlanjutannya 2 Pengelola media elektronik cukup jelas dan meyakinkan keberlanjutannya 3 Pengelola media elektronik sangat jelas dan meyakinkan keberlanjutannya |
| 10 | Produk yang ber KI (Hak cipta, paten, dan paten sederhana) | 5 | 1 Hak Cipta 2 Paten sederhana minimal terdaftar 3 Paten minimal terdaftar |
| 11 | Kesesuaian jadwal | 5 | 1 Penjadwalan tidak sesuai dengan tahapan pelaksana 2 Penjadwalan cukup sesuai dengan tahapan pelaksanaan 3 Penjadwalan sesuai/sangat sesuai dengan tahapan pelaksanaan |
| 12 | Besaran kontribusi dana mitra pemberi dana (pemda/CSR/NGO/lainnya) | 15 | 1 Kontribusi dana mitra tidak sesuai persyaratan RP. 100.000.000 2 Kontribusi dana mitra sesuai persyaratan RP. 100.000.000 3 Kontribusi dana mitra lebih dari RP. 100.000.000 |
| | | 100 | |